

**Judul** : Subsidi Listrik Bertambah Rp 6,02 Triliun  
**Tanggal** : Rabu, 12 Juli 2017  
**Surat Kabar** : Suara Pembaruan  
**Halaman** : 7

## Subsidi Listrik Bertambah Rp 6,02 Triliun

**JAKARTA** Besaran subsidi listrik dalam Rancangan APBN Perubahan 2017 direvisi menjadi Rp 51 triliun, naik Rp 6,02 triliun dari rencana awal Rp 44,98 triliun. Kenaikan ini didorong adanya tambahan pelanggan 900 volt ampere (VA) yang berhak memperoleh subsidi sebanyak 6,54 juta.

"Subsidi listrik ditetapkan Rp 51 triliun dengan syarat penyambungan baru untuk pelanggan 450VA digratiskan," kata Ketua Komisi VII DPR RI Gus Irawan dalam rapat kerja dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, Senin (10/7).

Kementerian ESDM mengusulkan jumlah pelanggan 900VA yang berhak mendapat subsidi sebanyak 2,44 juta kepala keluarga, menjadi 6,54 juta kepala keluarga. Sedangkan subsidi listrik diusulkan menjadi Rp 51,65-51,99 triliun atau naik Rp 7,01 triliun. Angka ini lantaran ada tambahan pelanggan subsidi 900VA, Rp 3,58 triliun dikarenakan penundaan subsidi listrik tepat sasaran, serta Rp 1,71 triliun yang merupakan dampak perubahan asumsi harga minyak mentah



ANTARA FOTO/MUHAMMAD ADINAJA

**Petugas** mengecek kabel listrik di Jakarta, baru-baru ini. Pengamat ekonomi dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) mengatakan pencabutan subsidi listrik rumah tangga dengan daya 900 Volt Ampere (VA) dalam setengah tahun terakhir meningkatkan inflasi menjadi 4,9% dari rata-rata tahunan 3,2%.

Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) dan kurs.

"Golongan 900VA yang layak dapat subsidi, setelah didata jumlahnya 6,54 juta pelanggan, jadi ada tambahan 2,44 juta. Ini harus ditambah subsidi, karena ini berdasar-

kan survei di lapangan," kata Jonan.

Direktur Keuangan PLN Sarwono Sudarto menuturkan, setiap tahunnya, perseroan menargetkan tambahan pelanggan baru 3 juta kepala keluarga. PLN juga masih melayani masyarakat jika ingin me-

nyambung baru dengan tegangan 900VA. "Di antara mereka sudah ada yang punya kartu miskin. Kalau (menyambung) 900VA, mereka masih ada peluang," ujar dia.

Anggota Komisi VII DPR RI Ramson Siagian mendukung peme-

rintah untuk menambah subsidi listrik. Pasalnya, dirinya juga memperoleh keluhan adanya warga tak mampu yang tidak masuk dalam daftar pelanggan 900VA yang disubsidi. "Jangan dihalang-halangi kalau memang (tambahan subsidi) untuk rakyat kecil," tegasnya.

Senada dengan Ramson, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Mulyadi juga mengamini perlunya tambahan subsidi listrik. Namun, dirinya menginginkan adanya potensi tambahan pelanggan lebih dari 2,54 juta kepala keluarga juga harus diantisipasi. "Kami sarankan (jumlah pelanggan 900VA yang disubsidi) ditambahkan sedikit dari Rp 6,54 triliun, agar kalau ada tambahan (pelanggan) bisa disubsidi," jelasnya.

Anggota Komisi VII DPR RI Harry Purnomo menyatakan, subsidi listrik seharusnya tidak sebesar itu. Namun, dirinya kemudian menyepakati besaran subsidi listrik Rp 51 triliun asal biaya sambungan baru bagi masyarakat tidak mampu digratiskan. Hal ini lantaran banyak masyarakat miskin yang tidak mampu membayar biaya sambungan baru. [ID/M-6]